BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Permasalahan secara umum jalur pejalan kaki yang terjadi di negara berkembang seperti di Indonesia adalah kurang mewadahinya aktifitas pejalan kaki sebagai pengguna utamanya, banyak ditemui perencanaan dan pemeliharaan trotoar di beberapa kota besar yang kurang mempertimbangkan pejalan kaki baik dari kualitas dan kuantitasnya.

Kota Bandung merupakan pusat pertumbuhan daerah yang salah satunya dapat dilihat dari tingginya konsentrasi penduduk dan tingkat migrasi dan sosial budaya masyarakatnya, kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan wisata bagi pengunjung dengan skala nasional maupun skala internasional, untuk menunjang perkembangan pariwisata kota Bandung memiliki berbagai infrastruktur serta sarana dan prasarana khususnya trotoar.

Trotoar merupakan sarana bagi pejalan kaki untuk dapat bergerak dan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dengan aman, dan nyaman, tanpa rasa takut baik terhadap sesama pengguna jalur tersebut maupun terhadap kendaraan. Seiring dengan perkembangan Bandung pada dewasa ini justru mengalami kemunduran karena saat ini banyak ditemui trotoar tidak lagi digunakan sebagai sarana berjalan kaki melainkan tempat parkir, dan alternatif "jalan" motor bila lalu lintas sedang padat, tanpa mempedulikan aturan yang ada, Sehingga pejalan kaki harus turun ke ruas jalan dan berebut tempat dengan pengendara kendaraan, yang tentunya situasi ini membahayakan baik bagi pejalan kaki ataupun pengendara kendaraan bermotor. Pergeseran fungsi trotoar jelas membuat ketidak nyamanan para pejalan kaki. Mereka tidak bisa lagi tenang berjalan sambil menikmati keramaian kota, mereka harus berhati-hati dan tetap waspada, jangan sampai terserempet kendaraan yang berlalu lalang.

Alasan secara subyektif untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penyalahgunaan trotoar, karena Bandung pada tempo dahulu terkenal sebagai kota yang aman tertib dan teratur, trotoar masih banyak digunakan sebagai sarana berjalan kaki.

I.2 Identifikasi masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasikan masalah-masalah mengenai Penyalahgunaan Trotoar, diantaranya adalah :

1. Masih banyak Masyarakat pengguna kendaraan bermotor yang menggunakan trotoar sebagai tempat parkir dan juga sebagai alternatif jalan ketika keadaan lalu lintas sedang padat.
2. Sikap tidak taat masyarakat khususnya masyarakat pengguna kendaraan bermotor terhadap peringatan yang diberikan pemerintah, dengan kurangnya kepedulian terhadap pejalan kaki.

I.3 Rumusan masalah

Bagaimana upaya mengingatkan kembali kesadaran berdisiplin dalam berkendaraan kepada pengendara kendaraan akan pentingnya fasilitas trotoar bagi pejalan kaki ?

I.4 Batasan masalah

Penelitian ini yaitu tentang seputar penyelewengan jalur trotoar di daerah Jl. Jendral A. Yani, Jl Otto iskandardinata, Bandung, dimana trotoar sering dijadikan sebagai lahan parkir dan jalan alternatif oleh pengguna kendaraan bermotor ketika lalu lintas sedang padat. Penelitiin ini di lakukan pada tahun 2013.

I.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tentang trotoar dilakukan untuk mengingatkan kembali masyarakat pengendara kendaraan bermotor bahwa tindakan pelanggaran di trotoar dapat mengakibatkan teracamnya kenyamanan, keamanan pejalan kaki, melalui media-media kampanye.